

**IMPLEMENTASIS MANAJEMN PEMBELAJARAN DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN  
DI RUMAH TAHFIDZ DARUS SOMAD  
DI DESA MAUR BARU MUSIRAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

SUCI NOPRIYANTI

NIM 19561039

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2023**

## SURAT PENGAJUAN SIDANG MUNAQOSAH

**Hal : Pengajuan Skripsi**

**Kepada.**

**Yth. Dekan Fakultas IAIN Curup**

**di-**

***Assalam'alaikum Wr.Wb***

Setelah melaksanakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara Suci Nopriyanti mahasiswa MPI yang berjudul” **Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Darus Sommad Di Desa Maur Baru Musi Rawas Utara** “sudah dapat di ajukan dalam sidang munaqasyah institut agama islam negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan , atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

***Wassalam'alaikum Wr.Wb***

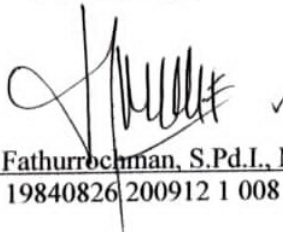
Curup, Agustus 2023

Pembimbing II



Arsil, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19670919 199803 1 001

Pembimbing I



Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 19840826 200912 1 008

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

**Nama : Suci Nopriyanti**

**Nim : 19561039**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

**Fakultas : Tarbiyah**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apa bila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, Agustus 2023

Penulis



**Suci Nopriyanti**

**Nim.19561039**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)  
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119  
Email: iain.curup@gmail.com.id

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 2632 /In.34/F.T/I/PP.00.9/2/2023

Nama : Suci Nopriyanti  
Nim : 19561039  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Impelentasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Darus Sommad Desa Maur Baru Musi Rawas Utara

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 11 Desember 2023


Pukul : 09.30-11.00 WIB.

Tempat : Ruang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

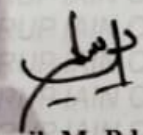
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

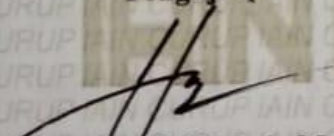
Sekretaris,

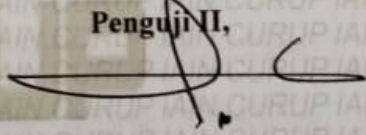
  
**Dr. Irwan Fathurrahman, M.Pd**  
NIP. 19840826 200912 1 008

Penguji I,


  
**Arsil, M. Pd.**  
NIP. 19670919 199803 1 001

Penguji II,

  
**Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd**  
NIP. 19641011 199203 1 002

  
**Dr. Abdul Sahib, S. Pd. I., M. Pd**  
NIP. 19720520 200312 1 001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah

  
**Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19740921 200003 1 003



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Yang Berjudul **“Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an di Rumah Tahfidz Darus Sommad di Desa Maur Baru Musi Rawas Utara”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna Mencapai Gelar Sarjana (S1) pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari banyak dibantu, dimotivasi dan diberi petunjuk oleh banyak pihak yang turut andil, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Idi Warsah,M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr.Muhammad Instan,SE,M.Pd.,MM.selaku Wakil Rektor 1 IAIN Curup
3. Bapak KH.Dr. Ngadri Yusro,M.Ag .selaku Wakil Rektorat II IAIN Curup
4. Bapak Fakhruddin,S.Ag.,M.Pd.I., selaku Wakil Rektorat III IAIN Curup
5. Bapak Dr.H. Sutarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Dr.H.Syaiful Bahri.,M.Pd.selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam
7. Bapak Dr.Irwan Fahturocmmad, S.Pd.I, M.Pd Selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.

8. Bapak Arsil, S.Ag.,M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
9. Bapak Muhammad Amin,S.Ag.,M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik terimakasih telah meluangkan waktu dan ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan ini
10. Bapak Dan Ibu Dosen MPI terimah kasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan ini .
11. Teman –Teman Jurusan Tarbiyah angkatan 2019, yang telah memberikan support dan semangat.

Penulis ucapkan terimakasih dan hanya dapat memanjatkan doa semoga kebaikan tersebut dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dan merupakan suatu amal kebaikan disisi Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini,semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amiin.

Curup, Agsutus 2023

Penulis

**Suci Nopriyanti**

Nim.19561039

# **MOTTO**

**“ Pendidikan Merupakan Senjata Paling Ampuh Yang Bisa  
Kamu Gunakan Untuk Mengubah Dunia.”**

*(Nelson mendela)*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan, kemudahan, serta kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Perjuangan mengarungi samudra hidup kulalui langkah demi langkah satu langkah telah usai. Tiada kata yang indah yang terlontar dari lisan seorang hamba kecuali rasa syukur akan kehadiran Allah SWT. Mahakarya ini ku persembahkan kepada:

1. Allah SWT sang maha Agung.
2. Teristimewa untuk orang terhebat yaitu kedua orang tua ku, Bapakku Hasan Abna, dan Umakku tercinta Elmi Rupita yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga kepada putri mu ini yang rela berkorban apapun untuk putrinya. Tidak mengenal kata lelah hanya demi menghantarkan anak-anaknya ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Terima kasih atas segala perjuangannya, atas segala doa, nasehat, dukungan, kepercayaan dan kasih sayang yang tak bisa dibayar dengan apapun. Terima kasih pula telah memberikan harta yang paling berharga di hidup anak mu yaitu sebuah pendidikan yang begitu tinggi, dimana pendidikan tidak akan habis sampai kapan pun.
3. Teruntuk adikku tersayang Sohini Fransiska terima kasih sudah memberi semangat dan memberi support sehingga sampai di titik ini.
4. Untuk Keluarga besar Bapak dan Umak terima kasih terutama nenek tercinta terima kasih atas segala kasih sayang dan doanya selama ini dan support terbaiknya.



5. Seluruh anggota keluarga dari pihak Bapak dan Umak yang selalu memberikan masukan dan memberikan motivasi unruk lebih giat dan fokus dalam proses perkuliahan ini.
6. Keluarga perantauan, Deni Riani, Penti Ardilah, Desi Sintiya, Resti Aningsih, Dipa Nabila Hasya, Reki Triangga dan Sandri, teman seperjuangan yang telah memberikan tawa dan warna selama kita bersama diperantauan, memberikan kasih sayang, dorongan, motivasi, dan nasehat satu sama lain, serta saling bantu membantu hingga sampai detik ini.
7. Rekan seperjuangan sahabat juga keluarga Mahasiswa Manajemen pendidikan Isam (MPI) Angkatan 2019.
8. Seluruh Adik-adik Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Curup.
9. Rekan KKN Kelompok 1 DS. Maur Baru IAIN Curup.
10. Serta Almamaterku IAIN Curup yang ku banggakan.

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN DI RUMAH TAHFIDZ DARUS SOMMAD DI DESA MAUR BARU MUSI RAWAS UTARA**

**Oleh: Suci Nopriyanti**

Penelitian ini membahas tentang Implementasi Manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di rumah tahfidz darus sommad di desa maur baru musi rawas utara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di rumah tahfidz darus sommad serta Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Tempat penelitian ini di Rumah Tahfidz Darus Sommad. Waktu penelitian ini dimulai dari juli 2023 sampai Agustus 2023 dengan subjek penelitian ini adalah Kepala Yayasan dan 4 Guru di rumah tahfizh darus sommad. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik reduksi, penyajian dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode.

Hasil penelitian ini meunjukkan bahwa: pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an pada Rumah Tahfidz Darus Sommad dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu tahap awal perencanaan pembelajaran, tahap inti pelaksanaan pembelajaran, dan tahap akhir evaluasi pembelajaran. Dan juga pelaksanaan pembelajaran di Rumah Tahfids Darus Sommad dalam menghafal Al-Qur'an diawali dengan membaca doa belajar bersama kegiatan inti, siswa menyeter hafalannya Pada kegiatan akhir, guru mengajak siswa membaca belajar di rumah agar dapat menambah hafalannya.

***Kata Kunci : Manajemen pembelajaran, Meningkatkan, Tahfidz Al-Qur'an.***

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus masalah.....	5
C. Pertanyaan penelitian .....	5
D. Tujuan penelitian.....	6
E. Manfaat penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Implementasi .....	7
B. Manajemen Pembelajaran .....	8
C. Motivasi .....	15
D. Menghafal Al-Qur'an.....	25
E. Tahfidz Qur'an.....	30
F. Penelitian Relavan.....	31

<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	36
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian .....	44
C. Pembahasan.....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **DAPTAR TABEL**

Tabel 4.1 Keadaan Guru Rumah Tahfidz

Tabel 4.2 Jumlah Siswa Rumah Tahfidz Darus Sommad

Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana Rumah Tahfidz Darus Sommad

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan banyak hal yang perlu diperhatikan, agar tercapainya tujuan yang diinginkan maka aspek-aspek penting penunjang pendidikan harus terpenuhi terutama motivasi. Motivasi berasal dari akar kata bahasa latin “*movere*”, yang kemudian menjadi “*motion*” yang artinya gerak atau dorongan untuk bergerak. Jadi, motivasi merupakan daya dorong, daya gerak, atau penyebab seseorang untuk melakukan berbagai kegiatan dan dengan tujuan tertentu.<sup>1</sup>

Motivasi diperlukan dalam segala bidang terutama yang mencakup dunia pendidikan seperti menghafal Al-Qur’an yang merupakan sumber dari hukum Islam. Sudah menjadi kewajiban umat Islam untuk memuliakan Al-Qur’an sebagai kitab suci yang merupakan pedoman hidup manusia. Memuliakan Al-Qur’an dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan cara membaca, menghafal dan mengamalkan ayat-ayat Al-Qur’an tersebut. Keinginan dalam menghafal Al-Qur’an ini juga didorong dengan adanya janji Allah swt yang menyatakan bahwasanya sebaik-baik manusia adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengamalkannya.

Dalam menghafal Al-Qur’an tidak cukup dengan motivasi saja, akan tetapi harus didukung dengan minat dan intelegensi. Minat adalah keinginan

---

<sup>1</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), 178

yang kuat dalam diri seseorang untuk mencapai sesuatu. Intelegensi adalah kemampuan tertinggi yang dimiliki oleh manusia yang berkenaan dengan kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dapat digunakan kapan saja jika diperlukan. Intelegensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyesuaikan diri secara mental terhadap situasi atau kondisi baru. Seseorang yang ingin menghafal Al-Qur'an hendaklah memiliki minat dan intelegensi yang cukup agar hafalannya kuat dan tidak mudah lupa.

Menghafal Al-Qur'an bukanlah perkara yang mudah, dan tidak semua orang mampu untuk melakukannya, karena menghafal Al-Qur'an memerlukan kesungguhan, kesabaran, dan keistiqomahan bagi penghafal. Namun untuk mencapai tujuan tersebut tentu melalui proses yang penuh dengan hambatan. Hambatan yang ada, akan muncul pada saat seseorang melakukan proses menghafal Al-Qur'an.<sup>2</sup>

Dari observasi awal yang penulis lakukan, penulis menemukan banyak santri yang memiliki keinginan kuat dalam menghafal Al-Qur'an, namun dalam menghafal Al-Qur'an banyak masalah dan kesulitan yang dialami oleh santri yang menghambat proses penghafalan Al-Qur'an. Masalah-masalah yang sering dihadapi oleh santri ketika menghafal Al-Qur'an adalah sulit untuk mempertahankan dan memperkuat hafalannya.

Kenyataannya di lapangan banyak sekali santri yang kurang memiliki semangat belajar, terutama dalam menghafal Al-Qur'an, hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya motivasi menghafal yang kuat pada santri untuk belajar.

---

<sup>2</sup> Ibid., h.194

Karena masih beranggapan bahwa menghafal merupakan kegiatan yang kurang menyenangkan, sehingga memilih kegiatan di luar konteks belajar, seperti bermain, ngobrol, bergurau dengan teman-temannya, maka hal ini diperlukan motivasi untuk menghafal Al-Qur'an. Tanpa motivasi yang kuat santri tidak akan mau melakukan kegiatan belajar membaca dan menghafal. Setiap santri pasti pernah mengalami yang namanya hambatan dan kesulitan dalam menghafal. Sebab hal ini memang sudah tidak bisa dipungkiri bagi seorang santri, adapun hambatan itu bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor banyak jenis faktor yang dapat menghambat proses menghafal. Akan tetapi dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>3</sup>

Pendekatan yang dilakukan guru dalam menghafal Al-Qur'an pada santri rumah tahfidz darus sommad di desa maur baru cukup bervariasi sesuai dengan keinginan guru-guru tahfiz di kelompok masing-masing. Pendekatan *tasmi'* bagi yang tajwidnya sudah bagus, sedangkan bagi yang belum sempurna tajwidnya digunakan pendekatan metode *talaqqi* terlebih dahulu dengan menekankan pada *tahsinnya*. Selain itu juga menggunakan metode pendekatan yang ditekankan pada niat, keikhlasan dan usaha merupakan cara atau trik yang digunakan dalam mengajar hafalan kepada santri. Santri juga dianjurkan untuk menyeter hafalannya sebanyak 1 surat dalam sehari untuk memudahkan mereka ketika murajaah hafalan.

---

<sup>3</sup>Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press,2010), 105-106.



Kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi hafalan Al-Qur'an santri rumah tahfidz ini yaitu dengan menerapkan *muraja'ah* hafalan yang sudah ada kemudian melanjutkan hafalan berikutnya. Ketika mendapatkan santri yang memiliki masalah dalam menghafal Al-Qur'an maka hal yang dilakukan adalah menanyakan apa yang menjadi hambatan dalam menghafal Al-Qur'an kemudian memberikan solusi dan motivasi kepada santri agar keinginan santri tersebut dalam menghafal Al-Qur'an semakin kuat dan meningkat. Apabila terdapat santri yang tidak bisa menghafal 1 halaman atau surat dalam satu hari, maka ustadzah akan memberikan kemudahan kepada santri dengan mengajak santri untuk menghafalkannya ayat demi ayat. Untuk meningkatkan hafalan santri juga dilakukan dengan menerapkan *tasmi'*  $\frac{1}{4}$  hingga  $\frac{1}{2}$  juz setiap malam sabtu untuk meningkatkan kualitas hafalan santri.<sup>4</sup> Problematika yang sering dihadapi dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an santri adalah tidak mau mendengar nasihat ustazahnya dan sulit dalam menghadapi santri yang tidak ada keinginan dari diri sendiri untuk menghafal Al-Qur'an. Solusi yang dilakukan dalam menanggulangi masalah tersebut yaitu dengan memberikan motivasi dengan mengaitkannya dengan orang tua santri, selain itu teguran dan disiplin harus lebih ditingkatkan guna mengantisipasi masalah-masalah tersebut.

Pada tingkat pendidikan sekolah dasar dan menengah pertama, rumah tahfidz ini merupakan satu dari sekian banyak pendidikan menengah pertama atas sederajat yang mewajibkan santri untuk menghafal  $\frac{2}{3}$  surat Al-Qur'an.

---

<sup>4</sup> Aziz, Amanu Abdul. 2013. *Hafal Al-Qur'an dalam Hitungan Hari*, Bogor: Intimedia.

Pada penelitian ini hanya terfokus pada kegiatan tahfidz santri yang mana tidak memiliki target hafalan, namun secara tidak langsung santri dituntut untuk hafal minimal 3 juz. Tentunya untuk mencapai ini rumah tahfidz punya cara tersendiri agar santrinya bisa mencapai syarat yang telah ditetapkan.

Dari latar belakang di atas dan keinginan untuk mengetahui cara meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an yang terjadi di rumah tahfidz darus sommad di desa maur baru, maka penulis memfokuskan penelitian dengan judul **“Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darus Sommad di Desa Maur Baru Musi Rawas Utara”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka yang menjadi fokus permasalahan yang dirumuskan dalam rumusan masalah yang akan dibahas **“Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darus Sommad di Desa Maur Baru Musi Rawas Utara”**

## **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad ?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad ?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat secara teoritis, Adapun kegunaan penelitian secara teoritis dapat menghasilkan teori-teori tentang implementasi rumah tahfidz darus sommd dalam meningkatkan motivasi belajar dalam menghafal Al-Qur'an di desa maur baru, unsur-unsur manajemen, secara teoritis dapat dijadikan acuan atau kajian pada langkah selanjutnya.
2. Manfaat secara praktis

Secara praktis hasil temuan lapangan dapat memberikan sumbangan informasi sekaligus memberikan acuan khusus kepada berbagai pihak diantara.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Implementasi**

##### **1. Pengertian Implementasi**

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara terperinci. Dalam istilah sederhana implementasi diartikan penerapan atau pelaksanaan. Menurut Melaughin implementasi adalah aktivitas yang saling menyesuaikan. uraian di atas menampakan bahwa implementasi bermuara pada aktivitas, tindakan atau mekanisme dalam suatu sistem. suatu ungkapan mekanisme mengandung sebuah arti bahwa implementasi bukan hanya sekedar aktivitas saja, tetapi suatu kegiatan yang telah terencana dan dilakukan dengan bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan dari kegiatan.<sup>5</sup>

Menurut Afiful Ikhwan perencanaan itu pada hakikatnya adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternative (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaian atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Guntur Setiawan, yang mengatakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara. tujuan dan

---

<sup>5</sup> Eka Syafriyanto, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekontruksi Sosial*, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2015

tindakan, untuk mewujudkannya membutuhkan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.<sup>6</sup>

Afiful Ikhwan mengatakan bahwa ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan dalam teknik pelaksanaan atau implementasi terhadap suatu kegiatan ialah perencanaan yang matang di awal, yang mengandung unsur yaitu:

1. sejumlah kegiatan yang ditetapkan sebelumnya
2. adanya proses
3. hasil yang ingin di capai
4. menyangkut masa depan dalam waktu tertentu.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara teratur dan terencana, sebagaimana yang telah di susun sebelumnya secara sistematis untuk mencapai sebuah tujuan kegiatan yang di inginkan.

## **B. Manajemen Pembelajaran**

### **1. Pengertian Manajemen**

Manajemen berasal dari kata Latin *manus* untuktangandan *agere* untuk melakukan. Kata-kata ini digabungkan membentuk kata *managere* yang berarti mengatur, mengatur, melakukan apa pun yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya apa pun yang tersedia. Manajemen adalah ilmu dan seni mengelola, mengarahkan, mengomunikasikan dan mendayagunakan semua sumber daya yang ada dalam suatu organisasi

---

<sup>6</sup> Afiful Ikhwan, *Metode Simulasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam*, ISTAWA, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 02, No. 02, 2017, hal 6.

dengan menggunakan fungsi-fungsi manajerial (perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengendalian) agar organisasi dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Manajemen kata yang sering di dengar dan mudah di ucapkan banyak yang tidak mengerti bahwa kata manajemen sudah dilakukan setiap kegiatan sehari – hari. Manajemen adalah kata yang sangat umum, tentu semua orang tahu, tetapi sulit untuk menemukan definisi standar di mana manajemen kata ini akan disesuaikan dengan kebutuhan konsep penafsir.

Pengertian manajemen berkembang dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntutan peran dan kepentingan fungsionalnya.

Pada tahun 1980, Presiden American Management Association (AMA) menggunakan definisi Manajemen ini: Manajemen adalah membiarkan orang lain melakukan sesuatu Sekarang. Manajemen bekerja dengan dan melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dan anggotanya. Apa perbedaan antara keduanya? Ada tiga perbedaan utama yang perlu diperhatikan. Definisi yang lebih baru: 1. Lebih menekankan pada orang-orang dalam organisasi. 2. Fokus pada hasil dan tujuan yang dapat dicapai, bukan hanya pada hal atau tindakan. 3. Menambahkan konsep bahwa pencapaian tujuan pribadi anggota harus dipadukan dengan pencapaian tujuan organisasi (Montana and Bruce II).<sup>7</sup>

Manajemen selalu ada ketika orang-orang memenuhi kebutuhannya melalui orang lain, jadi manajemen hadir dalam semua kegiatan, baik itu rumah tangga, sekolah, administrasi dan lain -lain.

Ada beberapa pengertian yang diberikan terhadap istilah manajemen. Menurut Harold Koontz dan Cyril O'donnel mengatakan, manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain<sup>17</sup>.

---

<sup>7</sup>Suhelayanti Suhelayanti et al., *Manajemen Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2020).

Dengan demikian dalam mengelola sumber daya seorang manajer harus berlandaskan konsep manajemen. Konsep manajemen meliputi sekurangkurangnya ada empat fungsi, yaitu: perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), dan pengendalian (*controlling*).

Manajemen dapat dikatakan sebagai ilmu karena merupakan pengetahuan yang diperoleh melalui metode ilmiah. Menurut Hermawan, metode ilmiah merupakan penggabungan antara rasionalisme dan empirisme. Rasionalisme merupakan pandangan yang didasari pada pikiran yang rasional, sedangkan empirisme merupakan pandangan yang didasari pengalaman yang telah terjadi.<sup>8</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa manajemen merupakan proses mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

## **2. Pengertian Manajemen Pembelajaran**

Dalam dunia pendidikan manajemen pembelajaran menduduki peran yang sangat penting. Karena, pada dasarnya manajemen pembelajaran ialah pengaturan semua kegiatan pembelajaran yang dikategorikan dalam kurikulum inti maupun penunjang.

Manajemen pembelajaran adalah kegiatan mengelola proses pembelajaran, sehingga manajemen pembelajaran merupakan salah satu bagian dari kumpulan kegiatan dalam manajemen pendidikan.

---

<sup>8</sup> Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.2

Dalam manajemen pembelajaran, yang bertindak sebagai manajer adalah guru atau pendidik.<sup>9</sup>

Sehingga dengan demikian, pendidik memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan beberapa langkah kegiatan manajemen yang meliputi merencanakan pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, mengendalikan (mengarahkan) juga mengevaluasi pembelajaran yang akan dilakukan.

Pengertian manajemen pembelajaran menurut para ahli berbeda-beda. Menurut Made Pidarta, manajemen pembelajaran adalah: “seluruh kegiatan dan aktifitas belajar-mengajar yang dirancang sesuai dengan perencanaan pembelajaran, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan penilaian hasil belajar”. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Dalam pembelajaran, guru berhadapan dengan sejumlah peserta didik dengan berbagai macam latar belakang, sikap, dan potensi, yang kesemuanya itu berpengaruh terhadap kebiasaannya dalam mengikuti pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat diatas, Edward Sallis mendefinisikan manajemen pembelajaran sebagai berikut:

Seluruh proses pembelajaran yang diatur dan dirancang dengan mempertimbangkan persiapan yang terukur dan matang, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, hingga penetapan tujuan atau target belajar yang hendak dicapai oleh guru maupun peserta didik.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta :Rineka Cipta), 2014, h. 17

<sup>10</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*, Jogjakarta, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, IRCiSoD, Yogyakarta, 2016, h.8



Merujuk pada penjelasan diatas maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan manajemen pembelajaran yaitu suatu kegiatan dan proses belajar mengajar yang disusun dan dirancang dengan mempertimbangkan perencanaan yang baik, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, hingga penilaian hasil belajar. Dapat pula dirumuskan bahwa manajemen pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan agar suatu usaha belajar dapat berjalan dengan baik sehingga memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan atau mengikutsertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, pembelajaran merupakan aktifitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada manajemen pembelajaran yang baik.

### **3. Konsep manajemen pembelajaran**

Manajemen dalam duni pendidikan dapat diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya. dipilih manajemen sebagai aktivitas agar seorang kepala sekolah bisa berperan sebagai administrator dalam mengemban misi atasan, sebagai manajer dalam memadukan sumber-sumber pendidikan dan sebagai supervisor dalam membina guru-guru pada proses belajar mengajar.

Konsep manajemen tersebut jika diterjemahkan dalam kegiatan pembelajaran maka manajemen diartikan sebagai usaha dan tindakan kepala sekolah sebagai pimpinan intruksional di sekolah dan usaha guru sebagai pimpinan pembelajaran di kelas dilaksanakan sedemikian rupa untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan program sekolah dan juga pembelajaran. Artinya manajemen pembelajaran di sekolah merupakan pengelolaan pada beberapa unit pekerjaan oleh personel yang diberikan wewenang untuk itu yang muaranya pada pada suksesnya program pembelajaran. Dengan demikian maka keefektifan pembelajaran dapat dicapai jika fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dapat diimplementasikan dengan baik dan benar dalam program pembelajaran.<sup>11</sup>

#### **4. Tujuan manajemen Pembelajaran**

Tujuan manajemen pembelajaran erat sekali dengan tujuan pendidikan secara umum, karena manajemen pendidikan pada hakikatnya merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Tujuan pokok mempelajari manajemen pembelajaran adalah untuk memperoleh cara, teknik dan metode yang sebaik-baiknya dilakukan, sehingga sumber-sumber yang sangat terbatas seperti tenaga, dana, fasilitas, material, maupun spiritual guna mencapai tujuan pembelajaran

---

<sup>11</sup> Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistemik*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989. 118

secara efektif dan efisien. Secara rinci tujuan manajemen pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:<sup>12</sup>

1. Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
2. Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

##### **5. Unsur-Unsur Manajemen Pembelajaran**

Unsur-unsur manajemen, pada umumnya terdapat lima unsur manajemen yang dijelaskan oleh Saefullah, unsur-unsur manajemen tersebut adalah:

1. Pimpinan
2. Orang-orang (pelaksana) yang dipimpin
3. Tujuan yang akan dicapai
4. Kerjasama dalam mencapai tujuan tersebut
5. Sarana atau peralatan manajemen yang terdiri atas enam macam, yaitu manusia (*mana*), uang (*money*), bahan-bahan (*materials*), mesin (*machine*), metode (*method*), dan pasar (*market*).

Unsur-unsur Unsur-unsur dalam manajemen merupakan suatu hal yang terdapat didalam manajemen untuk mencapai tujuan dalam suatu proses dan menjadi hal mutlak dalam manajemen karena sebagai penentu

---

<sup>12</sup>Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2006, h. 8

arah dalam melakukan kegiatan. Unsur manajemen tersebut saling berkaitan satu sama lainnya, dan masing-masing elemen sangat penting dalam penerapan fungsi manajemen untuk mencapai hasil yang maksimal.

## C. Motivasi

### 1. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang muncul dari dalam diri manusia, yang menggerakkan untuk melakukan suatu perbuatan atau ucapan tertentu. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Jadi motivasi muncul pada diri seseorang dapat ditandai dengan adanya perubahan tingkahlaku baik yang dapat disadari ataupun tidak.

Menurut Teori Motivasi *McClelland* Dalam teori ini terdapat tiga poin penting yang dikemukakan oleh McClelland. Menurut Beliau, seseorang dapat meraih motivasi menggunakan 3 hal, yakni motivasi untuk mencapai prestasi, motivasi untuk memiliki koneksi, dan yang terakhir adalah motivasi untuk memiliki kekuasaan. Ketiga motivasi ini tentu mustahil untuk dapat diturunkan kepada keturunan kita, tetapi motivasi ini bisa dibangun sendiri. Diyakini bahwa apabila seseorang memiliki motivasi cenderung akan sangat menyukai tantangan dan menyelesaikan masalah. Mereka akan dengan sigap memunculkan motivasi mereka dan membuat pencapaian mereka sendiri. mereka memiliki keyakinan yang kuat akan dapat menyelesaikan masalah-masalah tersebut dengan cepat.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Teori Motivasi: Pengertian, Sejarah, dan Cara Membangun Motivasi Diri

Sedangkan untuk orang yang termotivasi hanya karena ingin membentuk sebuah hubungan, mereka biasanya tidak terlalu kelihatan dan takut untuk mengambil resiko. Itu dikarenakan orang yang seperti ini sangat mengutamakan hubungan mereka dibanding dengan segala hal yang ada di dunia.

Lain halnya apabila seseorang menciptakan motivasi dengan tujuan mencapai kekuatan. Mereka cenderung lebih menyukai mengatur serta mengontrol orang lain dan menjadi pribadi yang sangat bertanggung jawab. Memang tidak bisa dipungkiri bahwa setiap orang pastilah memiliki cara tersendiri untuk membangun sebuah motivasi dalam diri mereka. Bagi Grameds yang menjadi pemimpin, baiknya kalian mengetahui terlebih dahulu seperti apa tipe orang yang ada di dalam kelompokmu.

Menurut Teori Motivasi *Edwin Locke*. Teori ini dikemukakan oleh Edwin Locke tepat pada tahun 1968. Teori ini menjadi bentuk dari teori yang dikembangkan dari teori-teori motivasi sebelumnya. Teori ini dikembangkan guna meningkatkan motivasi untuk tempat kerja yang modern.

Edwin Locke menjelaskan, untuk meningkatkan motivasi pada karyawan hendaklah menciptakan hubungan antara tujuan, produktivitas, dan engagement yang dimiliki oleh anggota dari kelompok kerja tersebut. Edwin Locke juga menyebutkan kelima prinsip yang bisa diterapkan guna tercapainya kesuksesan dari kelompok kerja Grameds. Kelima prinsip

adalah kejelasan (clarity), tantangan (challenge), komitmen (commitment), timbal balik (feedback), dan yang terakhir melengkapi tugas (task complexity).

Menurut Sardiman dalam Syardiansah juga mengemukakan pendapat tentang motivasi, ia menyampaikan bahwa motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Dengan kondisi mendesak menyebabkan seseorang terdorong untuk melakukan suatu kegiatan sesuai dengan kebutuhannya. Definisi yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu daya penggerak yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dengan menciptakan kondisikondisi tertentu, agar seseorang bisa mencapai tujuan yang di inginkan.<sup>14</sup>

## **2. Motivasi Menghafal Al-Qur'an**

Dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an motivasi memiliki peranan yang sangat penting. Motivasi adalah syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an yaitu menjadi hafiz dan hafizah yang bertanggung jawab menjaga kemutawatiran Al-Qur'an. Perkembangan zaman pada dasarnya banyak mempengaruhi sebagian orang sehingga larut dengan teknologi yang ada, namun minat para siswa yang memiliki keinginan yang kuat untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an ditandai dengan banyak sekolah-sekolah untuk menghafal Al-Qur'an, halaqah-halaqah penghafal Al-Qur'an yang banyak diminati oleh

---

<sup>14</sup>Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. Jurnal Lantanida, Vol.5, No. 2, 2017,

anak-anak sekarang.<sup>15</sup>

Dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan waktu yang relatif lama antara 3-5 tahun, walaupun ada sebagian orang ada yang mempunyai intelegensi yang tinggi sehingga tidak memerlukan waktu yang lama untuk menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu seseorang hendaklah memiliki tekad dan keinginan yang kuat sehingga bisa menghafal ayat suci Al-Qur'an. Minat dan motivasi menjadi faktor pendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam menghafal Al-Qur'an. Motivasi dan minat sama-sama menjadi pendorong sehingga seseorang terpacu untuk berbuat dan berusaha agar apa yang diharapkan bisa menjadi kenyataan.

### **3. Macam-Macam Motivasi**

Berbicara tentang macam-macam motivasi ada beberapa motivasi yang bisa dibahas disini sebagaimana menurut Muhibbin Syah mengatakan bahwa motivasi belajar terbagi menjadi dua macam yaitu;

#### **a. Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik adalah suatu kondisi yang muncul dari dalam diri peserta didik sendiri yang dapat mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Terkait dengan motivasi intrinsik peserta didik adalah suatu materi yang di senangi dan merasa bahwa materi tersebut merupakan suatu kebutuhan yang perlu ia pelajari. motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul murni dari dalam diri, tanpa adanya

---

<sup>15</sup>Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998),

pengaruh dari orang lain atau faktor lain. Dimana seseorang merasa tergerak untuk melakukan sesuatu tanpa adanya dorongan dari orang lain,<sup>16</sup> sehingga memiliki kepuasan dan kesenangan tersendiri bila menyelesaikan suatu pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya. Motivasi intrinsik memiliki beberapa cara agar bisa mendorong peserta didik untuk tetap semangat yaitu fokus, catat perkembangan diri peserta didik, belajar dari kegagalan.

*Pertama*, fokus, membuat susunan target yang ingin dicapai dengan jelas sesuai dengan kemampuan peserta didik. Misalnya target hafalan perhari, waktu yang digunakan untuk menambah hafalan, muraja'ah dan setoran. Hal ini bisa di susun target sesuai dengan kemampuan peserta didik masing-masing dan yang lebih penting lagi lakukan dengan konsisten. Jangan mudah tergoda dengan hal-hal lain yang belum tentu bisa di kerjakan, namun tetap fokus pada target yang telah direncanakan.

*Kedua*. catat perkembangan diri peserta didik, setelah menulis target dan tujuan, lakukan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai apa yang telah di inginkan. Jika berhasil menyelesaikan target yang telah dibuat, cobalah kemudian peserta didik membuat catatan kecil didekatnya, tentang apa saja yang telah dilewati dan yang dirasakan

---

<sup>16</sup> Moh Uzar Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 29.



pada saat mencapai target tersebut. Ketika down, tulisan itulah yang akan membangkitkan kembali semangat peserta didik.<sup>17</sup>

*Ketiga*, belajar dari kegagalan. Kegagalan dimasa lalu terkadang menjadi penghalang bagi perjalanan kedepan peserta didik. Namun tetap fokus pada apa yang dilakukan dan dikerjakan saat ini. Jadikan kegagalan tersebut sebagai tempat untuk memotivasi diri dan mengatur kembali setrategi serta langkah yang tepat untuk menghindari kegagalan berikutnya.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah suatu kondisi yang muncul dari luar diri peserta didik sebagai pendorong untuk melakukan kegiatan belajar. Bisa berbentuk peraturan sekolah, hadiah atau bisa juga lewat teman atau sahabat, orang tua, guru, masyarakat dan lain sebagainya. hal demikianlah yang dapat mendorong peserta didik termotivasi untuk mau belajar. Motivasi belajar ekstrinsik akan dianggap jika peserta didik menempatkan tujuan belajar diluar faktor-faktor belajarnya. Peserta didik belajar karena ingin mencapai tujuan tertentu diluar dari apa yang dipelajarinya, seperti: ingin mendapat nilai yang tinggi, untuk memperoleh gelar sarjana, ingin mendapatkan pekerjaan, ingin menjadi seorang hafidz dan lain sebagainya. Motivasi belajar ekstrinsik ini tidak sepenuhnya tidak baik bagi peserta didik. Namun tetap penting bagi seseorang untuk mencapai tujuan karena keadaan

---

<sup>17</sup>Suryadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Prees, 1993),

orang yang dinamis terkadang cenderung naik turun. Disini peran dari orang lain sangat diperlukan sebagai motivator, untuk membangkitkan kembali semangat yang tadinya menurun menjadi kembali semangat, bahkan semangatnya disini akan berbeda dari yang sebelum-sebelumnya dalam melakukan belajar.

#### **4. Fungsi Motivasi**

##### **a. Mendorong peserta didik untuk beraktivitas**

Semua orang melakukan sesuatu dikarenakan adanya dorongan yang muncul dari dalam dirinya untuk berbuat, yaitu disebut sebagai motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk berbuat sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut.

##### **b. Sebagai pengarah**

Tingkah laku yang diperlihatkan oleh setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Demikianlah fungsi motivasi sebagai usaha untuk mendorong seseorang mencapai sebuah prestasi. Dengan motivasi yang baik dalam belajar atau menghafal akan mendapatkan hasil yang baik pula.<sup>18</sup>

#### **5. Prinsip- prinsip Motivasi**

1. Motivasi yang ada dalam diri individu lebih efektif daripada yang dipakasakan dari luar. Karena kepuasan yang didapatkan dari individu itu menyesuaikan ukuran yang ada didirinya.

---

<sup>18</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan pembelajaran, teori dan praktek pengembangan kurikulum KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2010)

2. Motivasi akan mudah menyebar kepada orang lain oleh guru yang antusias dan berminat tinggi akan menghasilkan anak didik yang antusias dan berminat tinggi juga. Begitupun juga dengan adanya antusias dari peserta didik, maka akan memotivasi peserta didik yang lainnya.
3. Tekanan kelompok peserta didik( peer group) dalam memotivasi kebanyakan lebih efektif daripada tekanan dan paksaan dari orang dewasa. Peserta didik yang mencari kebebasan dari orang dewasa atau adosen, ia memberi keleluasaan teman sebayanya yang lebih tinggi. Siap mengikuti jejak teman sebayanya dan sebaliknya. Agar siswa dapat belajar secara efektif, seorang guru harus dapat membantu mereka dalam belajar dengan mendorong anggota kelompok untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip tertentu.<sup>19</sup>

## **6. Faktor-faktor yang menimbulkan Motivasi**

Dipembahasan sebelumnya dijelaskan bahwa motivasi belajar digolongkan menjadi dua yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. adapun faktor yang menimbulkan motivasi juga dibagi menjadi dua yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. untuk lebih jelasnya maka diuraikan oleh penulis sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Tabrani Rusan dkk. *Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Remaja Karya,1989),124

a. Faktor Intrinsik

1. Adanya kebutuhan

Orang yang setiap hari melaksanakan kegiatan tidak selamanya mempunyai motivasi yang sama, walaupun yang dilakukan itu pada benda yang sama. Seseorang yang kebutuhannya berbeda menyebabkan berbeda pula antara seseorang dengan yang lainnya. Oleh sebab itu, kebutuhan-kebutuhan tertentu diarahkan dan dibangkitkan sendiri oleh orang tersebut.

2. Pengetahuan tentang kemajuan sendiri

Dengan mengetahui sendiri hasil-hasil dari belajarnya, dengan mengetahui apakah ia memiliki kemajuan ataupun sebaliknya kemunduran, dengan ini bisa menjadi pendorong anak untuk bisa belajar lebih giat lagi. Pentingnya penilaian dan evaluasi terhadap anak secara terus-menerus, dan hasil itu diberi tahu kepada murid baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>20</sup>

3. Adanya aspirasi atau Cita-cita

Anak-anak menggunakan cita-cita sebagai motivasi untuk mencapai tujuan hidup mereka. Tingkat kemampuan seorang anak akan sangat dipengaruhi oleh cita-citanya. Karena anak dengan tingkat kemampuan yang tinggi biasanya memiliki cita-cita yang lebih tinggi daripada anak dengan tingkat kemampuan yang rendah.

---

<sup>20</sup> Syaiful Bakhri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 50

b. Faktor ekstrinsik

1. Ganjaran

Ganjaran adalah alat pendidikan yang represif, tetapi juga bagus; selain menjadi alat motivasi, penghargaan adalah alat pendidikan yang represif. Ganjaran bisa menjadi pendorong bagi anak untuk menimbulkan motivasi ekstrinsik supaya bisa belajar lebih giat lagi.

2. Hukuman

Hukuman adalah alat pendidikan yang bersifat negative, hukuman merupakan alat pendidikan yang tidak menyenangkan tetapi bisa menjadi alat untuk memotivasi. Murid yang mendapat hukuman karena kemalasan mereka dalam mengikuti pelajaran, maka ia berusaha untuk tidak mendapat hukuman lagi dengan cara memenuhi tugas yang diberikan, supaya terhindar dari hukuman. Hal ini artinya dia didorong untuk selalu belajar. Bahkan tidak ia sendiri yang terdorong untuk belajar, teman-temannya pun juga ikut terdorong belajar supaya terhindar dari hukuman.

3. Kompetensi atau Persaingan

Saingan ataupun kompetisi bisa diterapkan sebagai perlengkapan motivasi guna mendorong belajar siswa. Persaingan antara siswa dalam tim dan individu dapat meningkatkan motivasi. Faktor kompetitif ini biasa digunakan dalam bisnis dan industri,

tetapi juga dapat digunakan dengan sangat efektif untuk meningkatkan kegiatan pendidikan bagi siswa.

#### **D. Menghafal Al-Qur'an**

##### **1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an**

Menghafal Al-Qur'an merupakan hal yang sangat mulia di sisi Allah SWT. Banyak ayat-ayat yang mengatakan bahwa betapa mulianya bagi orang-orang yang mau mempelajari, membaca atau menghafalkan Al-Qur'an. Namun hal ini tidak lah mudah, bagi orang-orang yang mampu membaca, mempelajari dan menghafal adalah merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah SWT untuk menerima mandat yang berupa amanah menjaga dan memelihara kitab suci Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an bagi seorang pemula hendaknya memenuhi beberapa syarat tertentu. Ahsin Wijaya mengatakan bahwa sebelum menghafal Al-Qur'an terdapat beberapa syarat yang harus di penuhi yaitu:

##### **b. Niat ikhlas**

Niat yang ikhlas adalah merupakan pondasi dasar bagi seseorang yang ingin menghafal Al-Qur'an dengan mengharap ridha Allah SWT. Dengan demikian seorang penghafal Al-Qur'an akan mengantarkan pada tujuan dan akan menjadi benteng atau perisai terhadap gangguan-gangguan yang mungkin akan datang pada diri penghafal.

c. Mampu berkonsentrasi

Menghafal Al-Qur'an memang harus benar-benar bisa berkonsentrasi, Al-Qur'an akan terasa sulit dihafal jika penghafal memikirkan permasalahan-permasalahan di luar dari Al-Qur'an. Oleh sebab itu, konsentrasi pada saat menghafal sangat lah penting untuk di perhatikan.

d. Memiliki keteguhan dan kesabaran

Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas yang mulia, yang hanya mampu dilakukan oleh orang-orang yang memiliki keteguhan dan kesabaran yang kuat. Setiap muslim tentu menginginkan untuk bisa menghafal Al-Qur'an, namun keinginan saja tidak cukup, tapi harus di barengi dengan keteguhan dan kesabaran yang kuat untuk bertindak.

e. Istiqomah

Seorang penghafal Al-Qur'an harus istiqomah dalam menambah hafalan dan harus pandai-pandai mengatur waktu luang. serta meninggalkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat seperti bermain, dan mengobrol hal-hal yang tidak penting. Waktu yang telah ditetapkan tidak boleh diganggu gugat oleh kepentingan yang lain. Waktu yang baik untuk menghafal adalah di pagi hari antara pukul 03:00 sampai dengan pukul 08:00. Karena pada waktu-waktu tersebut udara terasa sejuk dan tenang. Pada pagi hari setelah bangun tidur, sangat baik digunakan untuk menghafal karena otak pada waktu itu belum terpengaruh oleh urusan-urusan yang lain. Sehingga menghafal

Al-Qur'an benar-benar pada suasana yang tenang dan mudah untuk berkonsentrasi. Pengaturan waktu tersebut tentu berbeda-beda sesuai dengan kebiasaan individu tersebut. Karena waktu-waktu yang tenang dan konsentrasi sangat bergantung pada masing-masing individu dalam menghafal.

f. Menjauhkan perbuatan maksiat

Maksiat adalah merupakan kotoran bagi hati, hati ini merupakan tempat penyimpanan Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci, dia tidak akan bisa masuk ditempat yang kotor. Oleh karena itu sebelum menghafal Al-Qur'an tempat penyimpanannya harus dibersihkan terlebih dahulu, agar Al-Qur'an yang dihafal akan mudah masuk kedalamnya.<sup>21</sup>

g. Izin orang tua.

Menghafal Al-Qur'an memang seharusnya meminta izin terlebih dahulu kepada kedua orang tua, dengan dukungan yang diberikan oleh orang tua akan dapat mendorong anak untuk semangat dalam menghafal. Serta dibarengi dengan doa orang tua terhadap anaknya akan lebih cepat dikabulkan doanya oleh Allah SWT. Usaha yang dilakukan dalam menjaga hafalan agar tidak mudah lupa bisa dilakukan dengan cara memuraja'ah dan berdo'a.

---

<sup>21</sup> Abdul Muhsin, & Righib As-Sirjani, *Orang Sibuk Pun Bisa Hafal Al-Qur'an*, (Solo: PQS. Publishing, 2014), 50.



## 2. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Hukum menghafal Al-Qur'an sebagaimana yang telah disepakati oleh para ulama adalah hukumnya fardhu kifayah.<sup>22</sup> Ungkapan ini mengandung maksud bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir. Jika sebahagian dari masyarakat sudah ada yang mengerjakannya maka terlepaslah beban bagi masyarakat liannya, namun jika tidak ada yang mengerjakannya maka seluruhnya akan mendapat dosa.

## 3. Metode Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan dengan berbagai macam metode yang bisa di gunakan sesuai dengan keinginan masing-masing penghafal. Hal ini dapat membantu para penghafal dalam meminimalisir kesulitan menghafal Al-Qur'an, metode-metode tersebut ialah:

### a. Metode Talaqqi

Metode untuk menyimpan memperhatikan retensi baru ini diingat oleh seorang pendidik atau guru. Pendidik harus menjadi hafizh Al-Qur'an, memiliki agama dan wawasan yang mantap, serta dikenal memiliki pilihan untuk menghadapi dirinya sendiri. Interaksi *talaqqi* ini dilakukan untuk mengetahui akibat dari dipertahankannya seorang hafiz yang terencana dan mendapatkan arah yang hakiki.

---

<sup>22</sup> Sa'dulloh, 9 *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gama Insani, 2008),19

b. Metode Wahdah

Metode wahdah yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Metode ini dilakukan dengan cara membaca setiap ayat sebanyak sepuluh kali dan dua puluh kali atau bahkan lebih, tujuannya untuk menamcapkan ayat yang dihafal kedalam pikiran dan membiasakan lisan untuk lebih mudah serta lancar dalam mengucapkannya. Sekiranya sudah betul-betul hafal bisa dilanjutkan pada ayat berikutnya dengan melakukan cara yang sama.<sup>23</sup>

c. Metode Tasmi'

Metode tasmi' yaitu dengan cara mendengarkan, maksudnya adalah mendengarkan suatu bacaan untuk dihafalkan. Hal ini bisa digunakan kepada anak yang mempunyai daya ingat yang kuat, dan bisa juga untuk anak yang tunanetra atau anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal baca tulis Al-Qur'an

d. Metode Jama'

Metoda jama' yaitu cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, maksudnya ayat-ayat yang dihafalkan dibaca secara kolektif atau bersama-sama, yang biasanya dipimpin oleh instruktur. Pertama-tama instruktur membacakan satu ayat atau beberapa ayat kemudian di tirukan oleh peserta didik secara bersama-sama. Setelah itu instruktur membimbingnya dengan mengulang kembali ayat-ayat tersebut dan di ikuti kembali oleh peserta didik. Setelah bacaan ayat tersebut di anggap

---

<sup>23</sup>Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 63.

sudah baik dan benar, kemudian mereka mengikuti instruktur dengan perlahan mencoba menutup mushaf dan begitu seterusnya.

e. Metode Muraja'ah

Mengulang hafalan Al-Qur'an terdapat beberapa metode yang bisa digunakan agar hafalan menjadi semakin bagus. Muraja'ah saat menghafal yaitu pada proses menghafal Al-Qur'an bisa digabungkan dengan muraja'ah, selain menghafal target harian peserta didik bisa membaca hafalan yang telah lalu dengan beberapa halaman, bisa dilakukan sebelum atau sesudah menghafal hafalan baru.

## E. Tahfidz Al-Qur'an

### 1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz berasal dari bahasa arab memiliki arti memelihara, menjaga, melindungi.<sup>24</sup> Maka Tahfidz artinya menghafal yaitu suatu proses mengulang baik dengan cara menulis, membaca, atau mendengarkannya. Maka aktivitas apapun apabila dilakukan sering di ulang-ulang dia akan menjadi hafal. Sedangkan Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril AS sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab suci yang sebelumnya pernah diturunkan Allah SWT kepada para Nabi dan Rasul Allah sebelum Nabi Muhammad SAW.

Tahfidz Al-Qur'an adalah proses yang dilakukan untuk menghafal Al-Qur'an yang sudah menjadi bagian terpenting dalam menjaga Al-

---

<sup>24</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Indonesia Arab*, (Surabaya: Pustaka Progresif,2007), 302.

Qur'an. Bagi yang membacanya terbilang suatu ibadah kepada Allah SWT, apalagi bila mampu menghafal dan mengamalkan isi kandungannya. Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai kitab ibadah dan mencari berkah tetapi juga sebagai pedoman yang sempurna bagi kehidupan manusia di dunia dan di akhirat.

#### **F. Penelitian Relevan**

1. Dalam skripsi yang di tulis oleh Anis Hidayah tahun 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijag Yogyakarta. Dengan judul “Implemetasi manajemen pembelajarn tahfidz Al-Qur'an dalam mencapai target hafalan di smp it abu bakar yogyakatra”, hasil dari penelitian ini adalah Manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam mencapai target hafalan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dan implementasi manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, yakni siswa yang belum mencapai target minimal 2 juz.
2. Dalam skripsi yang di tulis oleh Fika Oktaliana tahun 2015 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan judul “implementasi manajemen pembelajaran di mts perguruan diniyyah putri lampung”, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan pembelajaran yang ada di MTs Diniyyah Putri Lampung sudah terlaksana dengan baik, hal ini dikarenakan perencanaan pembelajaran berupa rpp, Silabus dan perangkat perencanaan pembelajaran yang lainnya sudah tersedia. Dalam Pelaksanaan Pembelajaran pada kegiatan pendahuluan tenaga pendidik

melaksanakannya dengan baik, tenaga pendidik memberikan senam otak dan membahas pelajaran sebelumnya ketika memulai pembelajaran.

3. Dalam jurnal yang di terbitkan oleh Candra Wijaya, M. Fajri Syahroni Siregar, Muhammad Ruslan, Syahrul Holid, Roslaeni. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul "Manajemen Pembelajaran Tahfiz dalam Peningkatan Minat Menghafal Alquran Siswa di Yayasan Tahfidzul Quran AlFawwaz Medan", Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa Yayasan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz medan telah menetapkan tupoksi yang jelas terhadap setiap personil yang bertugas dalam pelaksanaan pembelajaran tahfiz Alquran. Dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfiz Alquran di Yayasan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz di awali dengan tahapan perencanaan. Dalam tahapan perencana ini Yayasan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz Medan telah menyiapkan langkah-langkah yang baik dalam perencana program tahfiznya, Hal ini terlihat dengan adanya proses pelatihan dan motivasi tahfiz, seleksi santi baru sesuai level, pembagian level kelas santri. Adapun hasil manajemen pembelajaran yayasan Tahfiz Al-Fawwaz, yaitu dari keseluruhan siswa yang berjumlah 60 siswa yang sudah mencapai target hafalan satu Al-Qur'an 54 anak dengan persentase 90 %.<sup>25</sup>
4. Dalam jurnal yang di terbitkan oleh M. Makruf Al Arif , Mutiara Zulfa, Suwandi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan

---

<sup>25</sup> Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, VOL: 10/NO: 01 Februari 2021

Universitas Hasyim Asy'ari Jombang dengan judul " Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Hafalan Al-Quran" Berdasarkan hasil yang dicapai pembelajaran tahfidz al qur'an IBS Al Hamra. Pondok IBS Al Hamra menargetkan tiga tahun bagi santri intensif mampu setoran 30 juz dan mutqin 10 juz dan bagi santri reguler setoran 10 juz dan mutqin 5 juz. Dilihat dari perkembangan hasil pembelajaran tahfidz al Qur'an di Pondok IBS Al Hamra sangat baik, karna 12 santri mampu menyelesaikan setoran 30 juz dan telah ada 1 orang yang tasmii' 10 juz sekali. Para santri tersebut hanya membutuhkan kurang dari tiga tahun untuk menyelesaikan hafalannya. Kemudian dilihat dari santri non intensif yang ketika masuk belum punya hafalan sama sekali bahkan diantara mereka bahkan belum bisa membaca lambat laun meningkat, sebagian mereka ada yang sudah selesai juz 30. Sedangkan Perencanaan dilakukan dengan tahapan seleksi, pengorganisasian dengan menentukan tugas dan mekanisme dalam proses pembelajaran, pelaksanaan ditandai dengan adanya proses belajar mengajar, pengawasan dengan melakukan pemantauan melihat setoran santri dan mengabsen santri, faktor pendukung ialah dari lingkungan pondok pesantren, yang menghambat kurangnya istiqomah santri dalam menghafal tahfidz al-Qur'an.<sup>26</sup>

5. Dalam jurnal yang di terbitkan oleh Asmadi, Afiful Ikhwan, Nuraini Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorog dengan judul "Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi

---

<sup>26</sup> Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam <https://ejournal.uinmalang.ac.id/index.php/alrosikhuun/index>

Menghafal Al-Qur'an (Studi Komparatif Di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Dan Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Ponorogo)". Berdasarkan hasil penelitian Konsep program tahfidz dalam menghafal Al-Qur'an ialah terdapat perbedaan dalam segi kebijakan yang diberikan oleh kedua pondok pesantren. Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar tidak mewajibkan santri untuk mengikuti program tahfid, sedangkan Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin mewajibkan seluruh santri mengikuti program tahfidz. ustadz yang diminta untuk bertanggung jawab terhadap program tahfidz senantiasa berkoordinasi dengan stake holder terkait tentang penyusunan program kegiatan tahfidz. Implementasi program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an ialah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar melaksanakan kegiatan majlis ta'lim, wisuda tahfidz, studi banding, mengundang motivator, memberikan beasiswa kepada santri kelas enam yang hafal 30 juz Al-Qur'an. Sedangkan Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada santri baru tentang keutamaan-keutamaan menghafal Al-Qur'an. Kemudian perolehan hafalan santri selama satu minggu akan di ujiankan. Kemudian diwajibkan hafal 6 juz Al-Qur'an sebagai syarat kelulusan.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> JMP: Jurnal Mahasiswa Pascasarjana <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/JMP>

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang berjudul "Implementasi Manajemen Pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar menghafal al-quran di rumah tahfidz darus sommad di desa maur baru musi rawas utara". Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana peneliti berusaha mengumpulkan data yang disajikan melalui penggunaan kata kata terhadap suatu gejala, peristiwa, kejadian pada saat sekarang ini. Jenis penelitian ini juga termasuk dalam penelitian lapangan yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa peristiwa yang terjadi dan dialami oleh sekelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga disebut dengan penelitian kasus dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana yang dikutip oleh Syukur Kholil mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>28</sup> Krik dan Miller juga menyebutkan sebagaimana yang dikutip oleh Lexi Melong penelitian secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dengan bahasanya dan dalam peristilahannya.

---

<sup>28</sup> Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian*, (Bandung:Ciptapustaka Media, 2006), hlm. 121



## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Rumah Tahfids Darus Sommad Musi Rawas Utara, rumah tahfids ini merupakan tempat sumber penulisan dimana penulis menemukan permasalahannya.

### 2. Waktu

Lamanya waktu yang akan digunakan peneliti berdasarkan dengan pertimbangan yang ada, maka peneliti melakukan penelitian selama kurang lebih 2 bulan atau menyesuaikan kebutuhan peneliti.

## **C. Subjek Penelitian**

Adapun subjek penelitian ini yaitu, Kepala yayasan rumah tahfids, guru rumah tahfis sebanyak 4 orang dan siswa rumah tafhfid Darus Sommad Musi Rawas Utara, dengan adanya pengambilan subjek akan digunakan dengan cara menyaring informasi sebanyak mungkin dari berbagai sumber kasus yang ada, yang tujuannya untuk memperoleh informasi yang akan menjadi dasar kesimpulan dari fenomena yang ada.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi adalah aktifitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah Fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai gambaran-gambaran kondisi objek yang sedang diteliti, seperti mengamati Implementasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di rumah tahfidz.

## 2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menggali data melalui sumber data secara langsung, melalui percakapan atau kegiatan tanya jawab terbuka guna memperoleh data informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh peneliti sebelumnya.<sup>29</sup>

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti bersifat wawancara tidak berstruktur (*Unstandarized interview*) dimana peneliti melakukan tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang tidak terstruktur, tanpa terikat oleh beberapa susunan pertanyaan. Pertanyaan bersifat bebas sehingga peneliti dapat mengumpulkan data secara mendalam mengenai Efektivitas portal akademik untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa di prodi MPI IAIN Curup.

---

<sup>29</sup> Ruslam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hlm. 71

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dalam mengumpulkan data melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi juga bisa berupa video, gambar, rekaman suara maupun semua pendukung informasi yang didapatkan dalam wawancara.

## E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik Keabsahan Data diperlukan untuk menjaga validitas data. Penelitian dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data untuk perbandingan. Keakuratan informasi yang disajikan menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

### 1. Triangulasi Sumber

“Triangulasi sumber data adalah pengecekan keakuratan dan kebenaran informasi dari berbagai sumber.”<sup>30</sup> Metode terdiri dari perbandingan informasi yang diperoleh individu dan informasi yang diperoleh informan. Jika kedua sumber informasi ini memberikan informasi yang berbeda tentang kebenaran informasi tersebut, maka diperlukan sumber informasi yang berbeda.

### 2. Triangulasi Metode

Dalam triangulasi metode, beberapa metode penelitian dibandingkan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 330

dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dengan ketiga metode tersebut agar informasi tidak saling bertentangan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>31</sup>

Proses mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data untuk menjawab dua akar penyebab, seperti gagasan utama yang akan dilihat pada fakta dan data, dan bagaimana fakta dan data tersebut dapat mendukung gagasan utama tersebut menurut Basrowi dan Suwandi.<sup>32</sup>

Membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Hal ini dapat dilakukan dengan mengelompokkan fakta dan informasi menjadi satu kelompok mengelompokkan, mendeskripsikan menjadi bagian-bagian, menganalisis, kelompokkan dalam model, lalu tentukan mana yang penting untuk dipahami. Hasil penelitian diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dalam 3 tahap, yaitu sebelum memasuki lapangan, sedang di lapangan dan di lapangan setelah lulus. Oleh karena itu menurut hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di Rumah Tahfidz Darus Sommad Desa Maur Baru hasil dari masing-masing dianggap penting dan menentukan kesimpulan akan diambil. Membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

---

<sup>31</sup> Imam Suprayogo, Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Dan Agama*, (Bandung: Rosda Karya, 2003), 191

<sup>32</sup> Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: PT RinekaCipta, 2008 ),h.192

### 1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai metode analisis yang mempertajam, mengkategorikan, mengarahkan, membuang informasi yang tidak berguna, dan mengatur data sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan divalidasi.

### 2. Penyajian data

Menyajikan data merupakan tahapan selanjutnya setelah mereduksi data. Tabel, grafik, dan strategi penyajian data lainnya dapat digunakan saat melakukan penelitian kualitatif. Selain itu, data disajikan menggunakan ringkasan singkat, bagan, korelasi kategori, dan alat serupa.

### 3. Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah jenis analisis yang lebih berkonsentrasi pada interpretasi fakta yang disediakan. Kesimpulan awal studi ini masih tentatif dan dapat direvisi jika bukti kuat tidak ditemukan untuk mendukung pengumpulan data putaran berikutnya. Namun, jika peneliti kembali ke lapangan dan kesimpulan awal didukung oleh informasi yang andal dan tidak dinamis, maka kesimpulan yang dicapai adalah kesimpulan yang dapat diterima.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, 2019), hal.246

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

##### 1. Sejarah Rumah Tahfidz Darus Sommd

Rumah tahfidz darus sommad merupakan salah satu rumah tahfidz yang ada di desa maur baru yang di resmikan pada tanggal *11 februari 2021 pada hari kamis*, oleh Ustadz Ahmad Al- Habsy berserta rombongan, kepala desa maur baru, Adi Karel Karely sekretaris desa (sekdes) maur baru Taupik, kepala desa maur lama Sa'at, anggota kepolisian dan seluruh masyarakat desa maur baru, desa maur lama dan desa tetangga yang lain. dalam mempererat silaturahmi umat beragama masyarakat Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara) provinsi Sumatera Selatan, mengadakan kajian infaq sejuta Al-Quran dengan mendatangkan Ustadz Ahmad Al-Habsy sebagai pentausah di rumah "*Tahfidz Darus Shomad*" yang terletak di desa maur baru. Rumah tahfidz ini tidak hanya fokus pada menghafal saja, tetapi juga di fokuskan pada belajar membaca Al-Qur'an. Pada tingkat pendidikan menengah pertama dan Menengah Atas. meskipun pada pelaksanaannya masih menyesuaikan kondisi dan keadaan santri.

## **2. Profil Rumah Tahfids Darus Sommad**

Nama	: Rumah Tahfids Darus Somad
Akreditasi	: B
Nama Kepala Yayasan	: Ust. Robiyanto
No Telp/Hp	: 083874859889
Tahun Beropras	: 2021
Jumlah Siswa	: 50
Alamat	: Jl. Melati Lama Ds. Maur Baru Kec. Rupit
Kabupaten	: Musi Rawas Utara
Provinsi	: Sumatera Selatan
Kode Pos	: 31654

## **3. Visi, Misi Rumah Tahfids Darus Sommad**

### **1. Visi**

Melahirkan generasi cinta Al-Qur'an yang memiliki aqidah dan akhlaqul karimah.

### **2. Misi**

- a. Memperkenalkan Al-Qur'an sejak dini
- b. Menumbukan rasa cinta kepada Al-Qur'an
- c. Menumbukan semangat belajar dan menghafal Al- Qur'an
- d. Melakukan kegiatan menghafal Al-Qur'an sejak dini
- e. Menanamkan adab sehari-hari sesuai Al-Qur'an dan Sunnah

### 3. Tujuan

Sebagai tempat untuk belajar para santri agar dapat membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu dan sebagai wadah untuk menghafal Al-Qur'an.

### 4. Data pendidik, peserta didik, jumlah ruang rumah tahfidz

- Keadaan guru di Rumah Tahfidz Darus Sommad bisa dilihat dari table dibawah ini.

**Tabel 4.1**

**Keadaan Guru Rumah Tahfidz**

NO	NAMA	JABATAN
1	Ust. Robiyanto	Kepala Yayasan
2	Wati Susila	Guru
3	Herlina, S.Pd	Guru
4	Siti Mamina	Guru
5	Tita Marlina, S.Ag	Guru
6	Budi Setiawan	Operator

*Sumber : Dokumentasi Rumah Tahfidz Darus Sommad*

- Keadaan siswa di Rumah Tahfidz Darus Sommad

**Tabel 4.2**

**Jumlah Siswa Rumah Tahfidz Darus Sommad**

NO	ALAMAT	LK	PR	JUMLAH
1	Maur Baru	25	11	36
2	Maur Lama	6	7	13



3	Bingin Rupit	1	0	1
---	--------------	---	---	---

Sumber : Dokumentasi Rumah Tahfidz Darus Sommad

## 5. Sarana dan Prasarana Rumah Tahfidz Darus Sommad

**Tabel 4.3**

### Sarana dan prasarana rumah tahfidz darus sommad

NO	RUANG	KONDISI			JUMLAH
		B	RR	RB	
1	Kepala Yayasan	1	-	-	1
2	Operator	1	-	-	1
3	Belajar	2	-	-	2
4	Musolah	1	-	-	1
5	Wc Perempuan	1	-	-	1
6	Wc Laki-laki	1	-	-	1

Sumber : Dokumentasi Rumah Tahfidz Darus Sommad

#### Keterangan:

B : Baik

RR : Rusak Ringan

RB : Rusak Berat

## B. Hasil Penelitian

Dalam beberapa uraian ini mengacu pada hasil penelitian, disusun berdasarkan jawaban atas pertanyaan penelitian melalui wawancara, dokumen, observasi lapangan langsung dan pertanyaan penelitian. Sebagai

penulis menyatakan bahwa yang menjadi rumusan masalah dan tujuan penelitian adalah: Bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad, Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad.

### **1. Pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad**

Pada saat awal proses pembelajaran berlangsung upaya yang penting guru lakukan yaitu terlebih dahulu dengan menjelaskan tujuan pembelajaran tentang apa yang akan dicapai kepada santri, sehingga dengan guru menjelaskan tujuan materi yang dipelajari maka santri yang tertarik untuk mencapainya.

#### **a. Pelaksanaan pembelajaran**

Peneliti ingin mengetahui terkait pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad, Maka peneliti melakukan wawancara kepada guru yang, kepala yayasan, dan para santri di rumah tahfidz.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Yayasan Rumah Tahfids Qur'an Darus Sommad dengan Ust. Robiyanto mengenai pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad

Alhamdulillah, Kalau untuk santri itu, bagi saya santri itu wajib mempersiapkan setoran. Untuk kelas VII itu juz 30 atau juz amma. Kemudian yang kelas VI itu juz 29 sebanyak 8 surat dan untuk kelas IX itu harus mencapai target minimal syarat kelulusan itu juz 30 sama juz 29 harus selesai, Kemudian untuk pembelajaran atau KBM nya itu terserah pada siswa. Artinya siswa mau setor berapa ayat atau berapa surat itu dipersilahkan, tidak ada batasan.<sup>34</sup>

Penjelasan yang dijelaskan oleh responden diatas terkait dengan pelaksanaan manajemen pembelajaran dengan apa yang dijelaskan oleh guru pengajar. Hasil wawancara penelitian yang dilakukan dengan guru pengajar Herlina, S.Pd mengenai pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad:

Menurut saya untuk pelaksanaan pembelajarannya itu terserah pada santri. Artinya santri mau setor berapa ayat atau berapa surat itu dipersilahkan, tidak ada batasan yang penting melakukan penyetoran ayat dan ketika mau kelulusan setiap kelas VII dia harus menyelesaikan juz 30, untuk kelas VI syaratnya adalah 8 surat harus selesai juz 29. Dan untuk meningkatkan mereka menghafal saya juga melakukan pembagian kelompok sebelum setoran hafalan, anak itu saya suruh dia punya kelompok sendiri<sup>35</sup>

Kemudian didukung dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru pengajar Tita Marlina, S.Ag mengenai pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad:

Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan baik, Sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran saya biasanya melakukan

---

<sup>34</sup> Ust. Robiyanto *Hasil Wawancara* tanggal 11 juli 2023

<sup>35</sup> Herlina, *Hasil Wawancara*, tanggal 11 juli 2023

setoran hafalan seperti muraja'ah. Muraja'ah itu mengulangi hafalan yang sudah dihafal, Kadang satu surat, kadang dua surat begitu. Habis itu baru persiapan untuk setoran ayat atau surat yg selanjutnya. Dan itu setorannya macem-macem, ada yang satu ayat, yang satu surat juga ada.<sup>36</sup>

Kemudian didukung dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru pengajar Ibu Wati Susila mengenai pelaksanaan manajemen pembelajarn rumah tahfidz darus sommad beliau mengatakan bahwa:

Pelaksanaan pembelajarannya di awal doa pembukaan, setelah itu kita melakukan metode muraja'ah. Untuk juz 30 itu 2-5 surat sekali pertemuan untuk memuraja'ah atau mengulang hafalan yang telah lalu. Setelah itu kita melaksanakan setoran hafalan dulu, jadi mereka masing-masing menghafal, setelah itu disetorkan, lalu kalau ada sisa waktu kita sampaikan materi tajwid. Tapi kalau sudah habis waktunya ya hanya diisi dengan setoran hafalan saja. Setelah dibuka secara klasikal, kita minta anak-anak ke kelompoknya masing-masing.<sup>37</sup>

Berdasarkan dari 4 hasil wawancara dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen pembelajaran di rumah tahfids darus sommad siswa diberi tahu tujuan dan penjelasan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran tersebut, supaya siswa bisa memahami apa saja yang akan dipelajari dan dilaksanakan sehingga belajar menghafal bisa berjalan lancar dan tidak keluar dari yang dipelajari.

#### b. Meningkatkan movitasi menghafal

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Yayasan Rumah Tahfids Qur'an Darus Sommad dengan Ust. Robiyanto

---

<sup>36</sup> Tita marlina, *Hasil Wawancara*, tanggal 11 juli 2023

<sup>37</sup> Wati Susila, *Hasil Wawancara*, tanggal 11 juli 2023

mengenai pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad:

Untuk meningkatkan motivasi mereka dalam menghafal saya juga melakukan pembagian kelompok sebelum setoran hafalan, anak itu saya suruh dia punya kelompok sendiri. Jadi antara A dan B saling menyimak temannya. Gantian A disimak oleh B, B disimak oleh A. Kalau itu sudah berhasil, saya suruh setor sama saya, karena saya kira sudah maksimal hafalannya, karena sudah disimak oleh temannya.<sup>38</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada guru pengajar Ibu Herlina, S.Pd yang menyatakan bahwa:

Untuk itu biasanya saya melakukan sesekali atau hari tertentu saja. Saya biasanya memakai video, kayak video yang menggambarkan anak yang sedang hafalan dan bacaannya bagus. Supaya mereka itu termotivasi dalam lebih meningkatkan hafalan mereka. Ya itu aja, kalau media setiap hari nggak ada.<sup>39</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada guru pengajar Ibu Tita Marlina, S.Ag mengenai meningkatkan motivasi menghafal yang menyatakan bahwa:

Biasanya setiap anak-anak itu mesti pengen tau tentang ustadzah-ustadzahnya, riwayat menghafalnya seperti apa, itu juga bisa jadi motivasi mereka. Yang kedua, kita ceritakan yang sudah dahulu lulus itu, perjuangan mereka seperti apa dan dalam waktu yang secepat itu bisa selesai, supaya mereka termotivasi gitu. Dan sebenarnya tidak lepas juga dari orang tuanya yang memotivasi keinginan anaknya sendiri. Ya kalau ditanya mesti banyak anak pengen hafal 30 juz.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Ust Robiyantio, *Hasil Wawancara*, tanggal 11 juli 2023

<sup>39</sup> Herlina, *Hasil Wawancara*, tanggal 11 juli 2023

<sup>40</sup> Tita marlina, *Hasil Wawancara*, tanggal 11 juli 2023

Dari penjelasan diatas dilengkapi dengan pernyataan oleh Ibu Wati Susila sebagai guru berikut penjelasannya:

Ya kalau disini kan kebanyakan target ya. Jadi mau tidak mau, itu harus dapat menyetor 8 surat di juz 29, Jadi mereka bisa semangat sendiri dan dapat motivasi diri mereka dalam menghafal seperti punya target, Kalau nggak sampai dapat 8 surat di juz 29 ya nanti tidak diluluskan.<sup>41</sup>

Dari hasil wawancara dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan motivasi menghafal di rumah tahfidz darus sommad siswa diberi tahu tujuan dari menghafal Al-Qur'an, sehingga dapat memotivasi mereka dalam belajar menghafal sehingga bisa berjalan lancar.

## **2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad.**

Dalam rangka upaya guru dalam memotivasi belajar siswa tentu saja tidak selalu berjalan dengan lancar dan baik. Pelaksanaan pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar disadari penuh oleh tenaga pendidik mempengaruhi proses baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lokasi penelitian, beberapa faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai beriku.

### **a. Faktor Pendukung**

Berdasarkan hasil waancara peneliti dengan Kepala Yayasan Rumah Tahfidz Qur'an Darus Sommad dengan Ust. Robiyanto

---

<sup>41</sup> Wati Susila, Hasil Wawancara, tanggal 11 juli 2023

mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad:

Untuk faktor pendukung nya itu lebih kepada kompetensi pedagogiknya, bagaimana mengajarkannya supaya dapat meningkatkan hafalan para santri. Nah ini yang harus selalu diolah prinsip-prinsip pengelolaannya harus sama. Maka itu selalu sampaikan, kepada guru-guru untuk coba dibuat mekanisme pembelajaran yang standar untuk menghafal Al-Qur'an. Dan dapat memberikan motivasi bagi santri dalam menghafal dan meningkatkan bacaan Al-Qur'annya.<sup>42</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Herlina, S.Pd selaku guru di rumah taffidz darus somma, penjelasannya sebagai berikut:

Yang paling utama gurunya, kehadiran guru tepat waktu di kelas itu sangat mendukung bagi anak-anak untuk melihat kita serius gitu ya. Ketika pergantian guru sebelum pembelajaran membaca Al-Qur'an ke menghafal Al- Qur'an, ketika guru terlambat itu anak-anak cenderung mengikuti, Yang paling mendukung ya gurunya. Faktor yang lain ya metodologi yang menarik, kemudian media pembelajarannya.<sup>43</sup>

Adapun pendapat dari Ibu Tita marlina, S.Ag selaku guru di rumah taffidz darus somma, penjelasannya sebagai berikut:

Untuk pendukungnya mungkin kita biasanya kan kalau yang kelas pembelajaran seperti di luar ruangan itu ada setoran juga, jadi mereka terpacu dan hampir diwajibkan sih untuk menambah hafalan, apalagi yang dia punya kecepatan dalam menghafal, itu disarankan juga selalu menambah hafalan ketika setoran.<sup>44</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Wati Susila selaku guru pengajar mengenai faktor pendukung dan penghambat manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi

---

<sup>42</sup> Ust. Robiyanto *Hasil Wawancara* tanggal 11 juli 2023

<sup>43</sup> Herlina, *Hasil Wawancara*, tanggal 11 juli 2023

<sup>44</sup> Tita marlina, *Hasil Wawancara*, tanggal 11 juli 2023

menghafal Al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad yang menyatakan bahwa:

Biasanya saya sebelum melakukan pembelajaran seperti biasa saya akan memberikan dikit cerita tentang kisah para nabi terdahulu supaya mereka bersemangat dalam menghafal nanti dan memerikan dukungan sedikit demi sedikit kepada mereka dan itu juga dapat meningkatkan mereka dalam menghafal.<sup>45</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an yaitu media yang digunakan mudah dipahami oleh santri karena berhadapan langsung dengan guru dan melihat langsung cara guru dalam pengucapan huruf yang ada dalam Al-Qur'an, semangat para santri dalam menghafal Al-Qur'an yang tinggi.

b. Faktor penghambat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Yayasan Rumah Tahfids Qur'an Darus Sommad dengan Ust. Robiyanto mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad:

Saya kira faktor penghambat itu semuanya berasal dari diri sendiri. Kalau faktor eksternal saya kira tidak terlalu banyak, karena begini, kenapa saya katakan begini, banyak orang-orang kita dahulu, ulama-ulama kita dahulu yang serba kekurangan ya fasilitasnya daripada kita, mereka nggak punya lampu terang kayak gini, tapi mereka bisa jadi orang-orang yang sangat luar biasa sampai sekarang, mereka nggak punya *gadget* kayak kita sekarang, mereka dari orang biasa. Jadi hampir bisa dimaksudkan kalau faktor lingkungan itu sebenarnya tidak

---

<sup>45</sup> Wati Susila, Hasil Wawancara, tanggal 11 juli 2023



terlalu berpengaruh menurut saya, justru yang terbesar itu adalah internal.<sup>46</sup>

Adapun pendapat dari Ibu Herlina, S.Pd selaku guru di rumah tafhidz darus somma, penjelasannya sebagai berikut:

Pertama, kedisiplinan siswa ya. Kedisiplinan siswa untuk serius menghafal itu. kadang bagi anak-anak Al-Qur'an ini menjadi tempat istirahat bagi mereka, kemudian dia merasa waktunya bebas untuk menghafal. kadang-kadang mereka masih nyantai, hehehe, Sehingga begitu di akhir-akhir waktu mereka terbebani dalam menghafal.<sup>47</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Tita marlina, S.Ag selaku guru di rumah tafhidz darus somma, penjelasannya sebagai berikut:

Faktor penghambatnya itu dari siswa sendiri. Siswanya itu nggak datang tepat pada waktunya. Kadang ustadznya udah disitu, tapi siswanya masih berkeliaran. Nah ini juga mengganggu dan membuang waktu. Seharusnya bisa untuk *muraja'ah* dan persiapan hafalan, tapi akhirnya mereka itu datangnya banyak yang terlambat.<sup>48</sup>

Dari penjelasan diatas dilengkapi dengan pernyataan oleh Ibu Wati Susila sebagai guru berikut penjelasannya:

Salah satu faktor penghambatnya ya anak itu kan sering ngobrol. Akhirnya waktunya tersita untuk ngobrol. Jadi waktu sudah habis anak-anak belum sempat setoran. Yang kedua, setoran kan butuh waktu, tidak seperti pelajaran lain gitu, Nah ketika antri itu waktunya malah sudah habis itu, akhirnya biar terpenuhi anak-anak saya minta untuk setor sama temen aja. Kecuali kalau mau penilaian satu surat.<sup>49</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan Faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an yaitu susahny santri dalam mengontrol kosentrasinya, Pertama santri kurang

---

<sup>46</sup> Ust. Robiyanto *Hasil Wawancara* tanggal 11 juli 2023

<sup>47</sup> Herlina, *Hasil Wawancara*, tanggal 11 juli 2023

<sup>48</sup> Tita marlina, *Hasil Wawancara*, tanggal 11 juli 2023

<sup>49</sup> Wati Susila, *Hasil Wawancara*, tanggal 11 juli 2023

memperhatikan jadwal terkadang ngaji kadang tidak, Kurang ada dukungan dari orang tua pada saat melancarkan hafalan dirumah, dan jug santri kurang fokus pada saat pembelajaran.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, Sesuai dengan hasil yang telah diperoleh dari lapangan oleh peneliti terkait tentang Pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad cukup memotivasi santri dibuktikan dengan kemampuan santri dalam menerima pembelajaran, kemampuan menghafal yang kuat, minat yang kuat dalam menghafal bahkan semangat yang kuat dan tanggung jawab yang semakin besar dalam menghafal Al- Qur'an. Dalam keberhasilan yang telah santri dapatkan dari hasil belajar mereka selama ini maka kepala yasana dan para guru akan memberikan penghargaan kepada para santri yaitu dengan memberikan hadiah seperti jalan-jalan ke tanah suci, piagam penghargaan, piala penghargaan, rekomendasi sekolah/pesantren untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut, dan adapun hadiah seperti pakaian. Adapun untuk lebih jelasnya terkait tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di rumah tahfidz darus sommas dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala yaysan dan guru Rumah Tahfidz Darus Sommad Di Desa Maur Baru Musi Rawas Utara dalam pengelolaan kelas adalah bagian terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal. Pengelolaan kelas merupakan kunci dari keberhasilan proses pembelajaran apabila pengelolaan kelas dilakukan secara efektif dan efisien maka suasana pembelajaran akan lebih menarik, hangat dan menyenangkan. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran di Rumah Tahfidz Darus Sommad ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu: tahap pra intruksional, tahap intruksional, tahap evaluasi dan tindak lanjut, adapun tahap-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **a. Tahap Pra Intruksional (Awal)**

Hal yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran:

1. Salam
2. Do'a awal majlis bersama
3. Muroja'ah bersama sesuai kreatifitas guru, ( per ayat atau per surat).

### **b. Tahap Intruksional (Inti)**

Kegiatan inti yang dilakukan:

1. Ustadz/ ustadzah menyampaikan materi

2. Ustadz/ ustadzah membacakan ayat berulang-ulang dan santri menirukan
  3. Selanjutnyadengan memperdengarkan radio murotal
  4. Kemudian santri menirukan/membaca ulang.
- c. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut (Akhir)

Kegiatan evaluasi dilakukan:

1. Mengingatkan siswa untuk selalu Muroja'ah ayat yang telah dihafalkan
2. Mengingatkan target yang harus ditempuh semester ini
3. Memberikan motivasi
4. Do'a akhir majlis bersama
5. Salam

Dalam proses pembelajaran guru lebih sering menjelaskan materi dan penyeteroran hafalan. Adapun Langkah-langkah Manajemen Pembelajaran di rumah tahfidz darus sommad sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

Dalam manajemen pembelajaran, sangat diperlukan suatu perencanaan sehingga pembelajaran yang dilakukan akan semakin baik. Maka oleh sebab itu, dalam program menghafal al-Qur'an perencanaan adalah suatu keharusan. Hasil wawancara dengan Kepala yayasan Rumah Tahfidz Al-Qur'an Darus Sommad mengatakan bahwa perencanaan program menghafal al-Qur'an dilakukan melalui rapat dengan para pengurus dan juga para guru, dengan menjabarkan dari Visi

Misi Rumah Tahfidz Al-Qur'an Darus Sommad itu sendiri, sehingga perencanaan selalu di atur sebelum mulainya kegiatan belajar mengajar. Adapun tahapan dalam perencanaan Tahfizul Qur'an menurut kepala yayasan Rumah Tahfidz Al-Qur'an Darus Sommad adalah sebagai berikut:

1. Perekrutan santri atau santri baru yang masuk ke Rumah Tahfidz Al-Qur'an Darus Sommad dilakukan dengan tahap seleksi yang sangat ketat dan persyaratan khusus misalnya bacaan al-Qur'an harus sudah mulai lancar dan juga komitmen untuk menghafal al-Qur'an selama berada di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Darus Sommad ini. Maka jika santri lulus seleksi tersebut maka akan dapat diterima untuk proses belajar dan menghafal al-Qur'an.
  2. Menentukan Sasaran menetapkan sasaran program dalam mencetak santrinya menjadi *tahfiz/tahfizah*. Sasaran program tersebut adalah santri-santri yang ada di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Darus Sommad itu sendiri. Dalam mencapai sebuah tujuan maka ditetapkanlah sasaran terlebih dahulu yang nantinya akan dijadikan sebagai tolak ukur dari keberhasilan dan pencapaian tujuan tersebut.
- b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Darus Sommad suatu kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya dilakukan oleh guru dan sudah ada interaksi langsung dengan para santri mengenai pokok bahasan yang diajarkan dalam melaksanakan pembelajaran tentu

harus didasarkan pada pendekatan-pendekatan sebagai berikut: Berdasarkan hasil wawancara pelaksanaan pembelajaran Program Tahfidz Qur'an yang diterapkan di Rumah Tahfidz Darus Sommad dimulai dari: 1. Kegiatan awal yang meliputi: salam, membaca do'a bersama dan menyiapkan media serta muroja'ah ayat yang telah dihafal. 2. Kegiatan inti: untuk metode Talqin guru membacakan berulang kali, baru setelah itu diikuti siswa-siswi membaca secara bersamaan berulang kali hingga ayat tersebut dapat dihafalkan. 3. Kegiatan Akhir/Penutup: Menyampaikan evaluasi dan memberikan motivasi kepada siswa-siswi, kemudian ditutup dengan membaca do'a akhir majlis dan salam.

Pelaksanaan pembelajaran menghafal al-Qur'an, sebagaimana hasil wawancara dengan kepala yayasan mengatakan bahwa: Pelaksanaan pembelajaran menghafal al-Qur'an selama ini dilakukan sudah baik, tetapi perlu ditingkatkan lagi supaya lebih sempurna, dimana masih ada santri dalam pelaksanaan menghafal masih rendah hafalannya

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi merupakan tindakan akhir dari suatu kegiatan manajemen yang dilaksanakan untuk mengetahui apakah rencana yang telah dijalankan sebelumnya telah mencapai target yang ditetapkan atau belum. Evaluasi merupakan proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek tertentu serta tindakan mengoreksi terhadap adanya penyimpangan-penyimpangan yang ada guna menyelaraskan pelaksanaan kegiatan dengan standar yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran menghafal al-Qur'an, sebagaimana hasil wawancara dengan kepala yayasan terhadap program tahfidz al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Darus Sommad dilakukan secara langsung oleh kepala yayasan dan guru pengawasan/evaluasi kepada santri dilakukan setiap 6 bulan sekali atau setiap akhir semester, ini dilakukan dengan tujuan mengkroscek hafalan santri apakah santri tersebut mampu mencapai target hafalan sesuai dengan ketentuan. Dalam hal ini santri akan diuji hafalan al-Qur'annya secara individu oleh guru atau penguji yang telah dijadwalkan untuk mengevaluasi hafalan santri.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an pada Rumah Tahfidz Darus Sommad dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu tahap awal perencanaan pembelajaran, tahap inti pelaksanaan pembelajaran, dan tahap akhir evaluasi pembelajaran. Dan juga pelaksanaan pembelajaran di Rumah Tahfidz Darus Sommad dalam menghafal Al-Qur'an diawali dengan membaca doa belajar bersama kegiatan inti, siswa menyeter hafalannya Pada kegiatan akhir, guru mengajak siswa membaca belajar di rumah agar dapat menambah hafalannya.

Selain dari langkah-langkah pembelajaran tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran, seorang guru harus dapat menguasai ruangan dan guru harus dapat memahami keadaan psikologis santrinya. Guru mengerti apa yang diinginkan oleh santrinya, guru hendaknya dapat membedakan tingkah laku antara santri yang satu dengan santri yang lainnya, seorang guru harus dapat

membina santri untuk belajar berkelompok, agar santri dapat berinteraksi antara santri dengan santri lainnya. Semua itu harus dilakukan oleh guru demi suksesnya program pembelajaran.

## **2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad.**

Setiap usaha mengenai guru dalam memotivasi siswa untuk belajar, tidak lepas dari yang namanya faktor pendukung dan penghambat yang membuat proses belajar menarik santri dalam menghafal. Tetapi semua itu bukan jadi penghalang apalagi sampai menurunkan keinginan untuk kita tetap bisa meningkatkan mutu pendidikan. Maka dibawah ini pembahasan dari hasil peneliti melakukan wawancara dan observasi berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi menghafal santri.

Dari hasil wawancara yang diperoleh peneliti lapangan didapatkan berkaitan dengan faktor pendukung manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad. menyebutkan bahwa faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasana yang cukup memadai, dorongan dari guru dalam memberikan motivasi untuk menunjang berhasilnya proses pembelajaran, adanya peran aktif seorang guru, dan dukungan dari orang tuanya.



Sedangkan yang menjadi faktor penghambat manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad. yaitu terdiri dari dua faktor, yang pertama faktor internal berasal dari faktor psikologis siswa yang malu atau pendiam, masalah keluarga yang membebani pikiran siswa. Kedua faktor eksternal yaitu, faktor lingkungan keluarga yang tidak mendukung, dan faktor teman sebaya yang menghambatnya proses upaya guru dalam memotivasinya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan di Rumah Tahfidz Darus Sommad tahun ajaran 2022/2023 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Bahwa pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad cukup memotivasi santri dibuktikan dengan kemampuan santri dalam menerima pembelajaran, kemampuan dalam hal minat menghafal, bahkan semangat dan tanggung jawab nya semakin besar dalam menghafal Al-Qur'an.
2. Dalam pembelajaran berlangsung ada faktor pendukung dan penghambat manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an di rumah tahfidz darus sommad yaitu. Bahwa faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasana yang cukup memadai, dorongan dari guru dalam memberikan motivasi untuk menunjang berhasilnya proses pembelajaran. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu terdiri dari dua faktor, yang pertama faktor internal berasal dari faktor psikologis siswa yang malu atau pendiam, masalah keluarga yang membebani pikiran siswa. Kedua faktor eksternal yaitu, faktor lingkungan keluarga yang tidak mendukung.

## **B. Saran**

Dengan hasil penelitian diatas, maka penulis memberi saran yaitu:

1. Rumah Tahfidz diharapkan untuk menambah fasilitas yang lebih menunjang supaya dalam kegiatan pembelajaran bisa memudahkan guru sebagai tenaga pendidik menjalankan tugas nya dengan lebih maksimal.
2. Bagi Guru Kompetensi professional guru dikembangkan lagi dan juga dalam penggunaan metode simulasi guru terlebih dahulu bisa mengelola kelas, sehingga pembelajaran akan lebih berjalan lancar dan efektif.
3. Bagi peneliti selanjutnya Hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan atau landasan untuk meneliti masalah yang hamper sama atau lebih spesifik dari penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Afiful Ikhwan, *Metode Simulasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam*, ISTAWA, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 02, No. 02, 2017
- Edward Sallis, *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*, Jogjakarta, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, IRCiSoD, Yogyakarta, 2016.
- Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989. 118
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan pembelajaran, teori dan praktek pengembangan kurikulum KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Tabrani Rusan dkk. *Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Karya, 1989)
- Amtu, Onisimus. 2013. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Lisari. 2013. *Manajemen Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTsN Tempel, Sleman, Yogyakarta (Studi Kasus Atas Mata Pelajaran Akidah Akhlak)*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunhaji. 2010. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Susianti, Cucu. 2016. Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*.
- Maria, Edna. 2017. Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran Berbasis TIK di Sekolah Dasar. *Jurnal Kelola 4* (1): 59-71.
- Mus, Sumarlin, dan Syamsurijal Basri. 2017. Manajemen Pembelajaran Sekolah Terpadu (Studi pada Sekolah Terpadu Al Biruni Makasar). *Jurnal Publikasi Pendidikan 7* (1): 20-24.
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metode Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saebani, Beni Ahmad. 2012. *Filsafat Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Siregar, Eveline, dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Abdurrahman Saleh dkk, *Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren*, Proyek Pembinaan dan Bantuan Kepada Pondok Pesantren, Dit.Jen Bimbaga Islam, Depag, Jakarta, 1988
- Amin Haedari, dkk, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan tantangan Komplexitas Global*
- Departemen Agama RI, *Tipologi Pondok Pesantren dan Profil Kyai*, Proyek Pembinaan dan Bantuan Kepala Pondok Pesantren, Dit.Jen Pembinaan kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 1982
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, Balai Pustaka, Jakarta, 2003
- Djohao djuadi dan Rusmayadi, “*Implementasi manajemen sekolah dalam membangun profesionalisme guru*” dalam *jurnal pendidikan Universitas Sumatera Utara USU edisi II Tahun III No. 4 2004*
- Edward Sallis, *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*, Jogjakarta, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, IRCiSoD, Yogyakarta, 2016

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 760 Tahun 2023

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi MPI Nomor : B-49/FT.5/PP.00.9/05/2023  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 16 November 2022

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan**  
**Pertama** : 1. **Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd** NIP. 19840826 200912 1 008  
2. **Arsil, M.Pd** NIP. 19670919 199803 3 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Suci Nopriyanti

N I M : 19561039

JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darus Sommad di Desa Maur Baru**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 31 Mei 2023

**Dekan,**  
  
**Hamengkubuwono**

- Tembusan :**
1. Rektor
  2. Bendahara IAIN Curup;
  3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
  4. Mahasiswa yang bersangkutan;





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn.(0732)21010  
Fax.(0732) 21010 Homepage [http:// www.iaincurup.ac.id](http://www.iaincurup.ac.id) E-Mail : [admin@iainCurupa.id](mailto:admin@iainCurupa.id)

21 Juni 2023

Nomor : S20/In.34/FT/PP.00.9/06/2023  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian


Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Suci Nopriyanti  
Nim : 19561039  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan  
Motivasi Menghafal Al-Quran di Rumah Tahfidz Darus Sommad di Desa  
Maur Baru Musi Rawas Utara  
Waktu Penelitian : 21 Juni - 21 September 2023  
Tempat Penelitian : Rumah Tahfidz Darus Sommad Desa Maur Baru Kab. Musi Rawas Utara

Mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih

A.n Dikan  
Wakil dekan I  
  
Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M, Hum  
NIP.1981102 1200604 1 002

Tembusan disampaikan Kepada :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat Jalan Lintas Sumatera Km.76 Desa Lawang Agung Musi Rawas Utara 31654

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 073/ 46 /DPM-PTSP/2023**

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : M.Hamdani Mawardi, ST  
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Unit Kerja : Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Berdasarkan Surat Dari Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah Nomor :520/In.34/FT/PP.00.9/06/2023, tanggal 21 Juni 2023 perihal Kegiatan Penelitian, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Suci Nopriyanti  
NIM : 19561039  
Program Study : Tarbiyah/ Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Mnajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darus Sommad Di Desa Maur Baru Musi Rawas Utara.

Untuk Izin Kegiatan Penelitian di Rumah Tahfidz di Kabupaten Musi Rawas Utara mulai tanggal 21 Juni 2023 s.d 21 September 2023 , dan bersedia mentaati peraturan perundang-undang yang berlaku serta wajib lapor kembali setelah selesai Penelitian.

Demikian surat keterangan, ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Muara Rupit  
Pada tanggal 26 Juni 2023  
KEPALA DINAS PERANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA



M.Hamdani Mawardi, ST  
Pembina TK (IV.b)  
NIP.19730328 200604 1 010



**YAYASAN RUMAH THAFIDZ AL QUR'AN DARUS SOMMAD MAUR BARU  
DESA MAUR BARU KECAMATAN RUPIT KABUPATEN MUSIRAWAS UTARA**

*Jl. Provinsi Maur Baru Kec. Rupit Kab. Musi Rawas Utara*

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : 001/RTAD/MB/VII/2023**

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Ust. Robiyanto  
Alamat : Maur Baru  
Jabatan : Kepala Pondok Rumah Thafid Quran Darus Somad

Menerangkat dibawah ini

Nama : Suci Nopriyanti  
Alamat : Tanjung Agung  
Nim : 19561039  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian Dirumah Thafidz Quran Darus Sommad Maur Baru. Mulai Pada Tanggal 11 Juli 2023 Sampai 12 Agustus 2023, guna memperoleh data diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul " implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al Qur'an Dirumah Thafis Qur'an Darus Sommad Maur Baru Musi Rawas Utara"

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar digunakan sebagaimana mestinya

Maur Baru 11 juli 2023

Kepala Pondok Rumah Thafidz





IAIN CURUP

## KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA

: Suci Nopriyanti

NIM

: 19561039

FAKULTAS/ PRODI

: Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam

PEMBIMBING I

: Dr. Iruan Fakhurrochman, M.Pd

PEMBIMBING II

: Arsil, S.Ag, M.Pd

JUDUL SKRIPSI

Implementasi Manajemen Pembelajaran  
 Dalam Meningkatkan Motivasi Mandi Hafal  
 Al-Quran di Rumah Tahfidz Darus Somwad  
 di Desa Mawar Putih Muli Rawas Utara

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2:

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

## KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA

: Suci Nopriyanti

NIM

: 19561039

FAKULTAS/ PRODI

: Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam

PEMBIMBING I

: Dr. Iruan Fakhurrochman, M.Pd

PEMBIMBING II

: Arsil, S.Ag, M.Pd

JUDUL SKRIPSI

Implementasi Manajemen Pembelajaran  
 Dalam Meningkatkan Motivasi Mandi Hafal  
 Al-Quran di Rumah Tahfidz Darus Somwad  
 di Desa Mawar Putih Muli Rawas Utara

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Iruan Fakhurrochman, M.Pd

Arsil, S. Ag, M. Pd

NIP. 1984082620091021008

NIP. 196709191998033001



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	14/6/2023	Bab I (Pembun)	[Signature]	[Signature]
2	19/6/2023	Bab II (Pembun)	[Signature]	[Signature]
3	21/6/2023	Bab III (Pembun & Lanjut Pembun)	[Signature]	[Signature]
4	19/8/23	Bab IV Hc bab V	[Signature]	[Signature]
5	16/8/23	Bab V Hc	[Signature]	[Signature]
6	18/8/23	Masalah Pembun	[Signature]	[Signature]
7	22/8/23	Jca Sibany	[Signature]	[Signature]
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	7/6/2023	Labat Beladung pupuh Pemasalahan	[Signature]	[Signature]
2	13/6/2023	KCC lengkap	[Signature]	[Signature]
3	14/6/23	1. carab pengastan manajemen pmdelagan	[Signature]	[Signature]
4	16/6/23	skuti Desain pmdlitz kualitatif	[Signature]	[Signature]
5	19/6/23	metode analisa data diklut	[Signature]	[Signature]
6	14/8/23	telesan lengkap pmdelagan	[Signature]	[Signature]
7	17/8/23	portofolio halaman 48	[Signature]	[Signature]
8	21/8/23	ACE	[Signature]	[Signature]

## **INSTRUMEN WAWANCARA**

**JUDUL:** Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darus Sommad Desa Maur Baru Musi Rawas Utara

### **Pertanyaan Penelitian:**

1. Bagaimanai Pelaksanaan Manajemen pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darus Sommad ?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat santri dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darus Sommad ?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran**

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?
2. Apa tujuan utama dilaksanakannya pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?
3. Sejak kapan manajemen pembelajaran menghafal Al-Qur'an ini dilaksanakan?
4. Apakah ustadz/ustadzah ikut berkontribusi dalam pengelolaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an? Bagaimana kontribusinya?
5. Bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini?
6. Bagaimana pelaksanaan pembelajarannya? Pendahuluan? Inti? Penutup??
7. Apa motivasi yang ustadz lakukan untuk meningkatkan kualitas santri dalam menghafal Al-Qur'an?
8. Apa saja perangkat pembelajaran yang disiapkan untuk proses pembelajaran menghafal ?
9. Apa usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
10. Bagaimana penjadwalan yang dilakukan dalam pembelajaran ini?

**B. Faktor pendukung dan penghambat manajemen pembelajaran**

1. Apa faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran ini?
2. Apa faktor yang menjadi penghambat pembelajaran ini?
3. Bagaimana kebijakan pembiayaan di rumah tahfidz ini?
4. Apa saja perangkat pembelajaran yang disiapkan?
5. Bagaimana usaha yang dilakukan yayasan untuk meningkatkan keprofesionalan pengajar tahfidz Al-Qur'an?
6. Apakah ada kegiatan yang mendukung/menunjang pembelajaran ini?
7. Bagaimana cara untuk menciptakan kerjasama antara sesama pengajar?
8. Dimana tempat-tempat yang bisa membuat konsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an?
9. Kapan waktu-waktu efektif yang kamu gunakan untuk menghafal?
10. Apakah komunikasi antara sesama pengajar tahfidz Al-Qur'an terjalin dengan baik?

## Surat Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tita Marlina, S.Ag

Jabatan : Guru

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Suci Nopriyanti

Nim : 19561039

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di rumah tahfidz darus sommad didesa maur baru musi rawas utara"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Maur Baru, 11 Juli 2023

Mengetahui

  
Tita Marlina, S.Ag



## **Surat Keterangan Telah Wawancara**

Yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Ust. Robiyanto

Jabatan : Kepala Pondok

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Suci Nopriyanti

Nim : 19561039

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam meningkatkan Motovasi dalam Menghafal Al Qur"an Dirumah thafidz Darus Shommad Maur Baru Musirawas Utara"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maur Baru , 11 Juli 2023  
Mengetahui



Ust. Robiyanto

### Surat Keterangan Telah Wawancara

Yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Herlina. S.Pd

Jabatan : Guru

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Suci Nopriyanti

Nim : 19561039

Jurusan : Tarbiyah

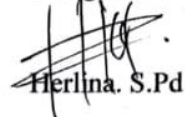
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
"Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam meningkatkan Motovasi dalam  
Menghafal Al Qur"an Dirumah thafidz Darus Shommad Maur Baru Musirawas Utara"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dengan sebenarnya, untuk  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maur Baru ,11 Juli 2023

Mengetahui

  
Herlina. S.Pd

### Surat Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wati Susila

Jabatan : Guru

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Suci Nopriyanti

Nim : 19561039

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di rumah tahfidz darus sommad didesa maur baru musi rawas utara"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Maur Baru, 11 Juli 2023

Mengetahui



Wati Susila

### **Surat Keterangan Telah Wawancara**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Mamina

Jabatan : Guru

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Suci Nopriyanti

Nim : 19561039

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di rumah tahfidz darus sommad didesa maur baru musi rawas utara"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Maur Baru, \ Juli 2023

Mengetahui



Siti Mamina







